

## ABSTRAK

Penawaran saham perdana biasanya dilakukan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana untuk mengembangkan perusahaan. Untuk menarik investor, manajer dapat melaporkan laba yang lebih tinggi yang disebut manajemen laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menhujii ada tidaknya manajemen laba di seputar penawaran saham perdana. Penelitian ini juga menguji pengaruh manajemen laba terhadap return saham dan pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan manajemen laba dengan return saham.

Sampel penelitian ini terdiri dari 52 perusahaan yang melakukan IPO selama tahun 2001 – 2008. Manajemen laba diukur dengan menggunakan discretionary accrual yang diperoleh dari model modified Jones. Data penelitian dikumpulkan dari Prospektus dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan. Uji *One Sample t test* digunakan untuk menguji apakah terdapat manajemen laba pada perusahaan sampel pada T-1, T+1 dan T+2 di seputar IPO dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap return saham dan pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan manajemen laba dengan return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pola manajemen laba yang signifikan pada tahun terakhir sebelum IPO. Manajemen laba juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kepemilikan institusional juga tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara manajemen laba dengan return saham.

Kata kunci : *discretionary accruals*, manajemen laba, *cumulative abnormal return*, kepemilikan institusional.